

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGAMBILAN KEPUTUSAN KARIR MAHASISWA JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Daeri Rahmat¹
Eka Wahyuni, S.Pd. MAAPD²
Herdi, M.Pd³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa bimbingan dan konseling angkatan 2010 s.d. 2013 sebanyak 299 mahasiswa. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 163 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dari konstruk teori pengambilan keputusan karir yang diungkapkan oleh Mitchell dan Krumboltz. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir adalah kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (70,97%) pengalaman belajar (69,90%) dan keterampilan menghadapi tugas (68,11%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah mahasiswa Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta dalam memilih jurusan BK dipengaruhi oleh kondisi lingkungan yang meliputi jumlah peluang kerja dan nilai-nilai orangtua. Implikasi dari penelitian ini adalah mahasiswa BK yang telah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya dalam mengambil keputusan karir perlu melakukan adaptasi karir dan melakukan strategi khusus dalam menjalani perkuliahan dan mampu meningkatkan kualitas diri sebagai calon guru BK.

Kata kunci : Faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir, Mahasiswa BK.

Pendahuluan

Setiap manusia telah dibekali oleh Tuhan sebuah kemampuan untuk memilih dan menentukan jalan hidupnya sendiri. Kemampuan memilih dan menentukan tersebut salah satunya pada aspek karir.

Karir diartikan sebagai serangkaian pengalaman hidup seseorang yang berkaitan dengan posisi, per-

an, dan kegiatan terkait pekerjaan selama rentang kehidupan kerja orang tersebut. Individu pada setiap rentang kehidupannya memiliki tugas perkembangan karir yang harus dipenuhi. Bagi seorang mahasiswa yang berada pada tahap remaja akhir atau dewasa awal salah satu tugas perkembangan karir yang harus dipenuhi adalah memilih pekerjaan.

1 Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ,

2 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ

3 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ

Berdasarkan hasil wawancara pada 10 orang mahasiswa BK dari angkatan 2010 sampai 2012, 2010 (4 orang), 2011 (4 orang) serta 2012 (3 orang) menunjukkan bahwa 3 orang memilih jurusan BK karena sesuai minat terhadap dunia psikologi dan juga pendidikan, 3 orang lagi mengatakan memilih jurusan BK berdasarkan saran dari guru dan orangtua dengan pertimbangan nilai rapor, dan 4 orang dengan alasan melihat peluang sebagai guru BK yang dianggap mudah dan sedikit saingannya. Adapun dari kesepuluh responden tersebut 7 di antaranya mengungkapkan bahwa merasa tidak nyaman kuliah di jurusan BK karena kesulitan dalam memahami materi perkuliahan serta ketidakmampuan menguasai kompetensi ideal guru BK/konselor yang berakibat pada nilai yang tidak maksimal. Keadaan tersebut tentunya berkaitan erat dengan latar belakang mahasiswa dalam memilih jurusan BK yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor-faktor tersebut tentunya juga akan mempengaruhi proses dan hasil perkuliahan di jurusan BK.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Jakarta?”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran secara empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling di Universitas Negeri Jakarta.

Kajian Teori

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Menurut Tiedman dan O’Hara (2002) pembuatan keputusan adalah suatu upaya menggabungkan kesadaran diri dengan mengidentifikasi faktor yang melekat pada setiap keputusan sehingga diharapkan mampu membuat keputusan dan pilihan yang tepat yang didasari oleh pengetahuan tentang diri dan informasi eksternal yang sesuai berdasarkan aspek sikap karir, pengetahuan, dan ke-terampilan karir. Sharf (1992) turut menambahkan pendapat diatas, menurutnya pembuatan keputusan adalah suatu proses penentuan pilihan.

Menurut Mitchell dan Krumboltz (1992) faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu dibagi menjadi beberapa aspek berikut ini, yaitu :

- 1) Sumbangan genetis
Faktor ini meliputi penampilan fisik seperti tinggi badan, warna rambut, warna kulit, kecenderungan pada penyakit fisik tertentu, dan karakteristik lainnya.
Sumbangan genetik juga mengacu pada bakat khusus yang diturunkan oleh orangtua kepada anaknya seperti bakat seni, musik, menulis dan atletik.
- 2) Kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian
Beberapa kondisi lingkungan tersebut adalah: faktor sosial, kondisi pendidikan dan kondisi pekerjaan. Faktor sosial meliputi perubahan dalam masyarakat yang mempunyai pengaruh besar pada pilihan karir individu. Sebagai contoh, perkembangan teknologi seperti pemanfaatan obat-obatan dan perubahan bidang transportasi yang akan menciptakan lapangan kerja baru. Kondisi pendidikan meliputi penilaian orang tua terhadap pendidikan lanjutan dan kemampuan finansial orangtua dan juga sumber daya sekolah yang mendukung. Kondisi selanjutnya yang juga mempengaruhi pengambilan keputusan karir seorang individu adalah kondisi pekerjaan yang meliputi jumlah peluang kerja dan karakteristik pekerjaan.
- 3) Pengalaman belajar
Pengalaman belajar dibagi menjadi dua yaitu pengalaman belajar instrumental dan pengalaman belajar asosiatif.
- 4) Keterampilan menghadapi tugas
Keterampilan menghadapi tugas merupakan cara seseorang memahami bagaimana seorang individu melakukan pengambilan keputusan karir, hal itu diantaranya adalah penetapan tujuan, menetapkan alternatif, mengklarifikasi nilai dan mendapat informasi karir.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan jenis penelitian survei.

Menurut Margono (2007) tujuan penelitian survei untuk mengambil suatu generalisasi dari gam-

baran sifat keadaan yang berlangsung pada saat penelitian dilaksanakan serta memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu. Subjek penelitian yaitu mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling angkatan 2010 sampai dengan 2013 sebanyak 299 orang yang juga merupakan populasi dalam penelitian ini. Teknik sampel yang digunakan yaitu proportionate stratified random sampling. Sampel dalam penelitian ini diambil 55% dari jumlah populasi mahasiswa BK angkatan 2010 s.d. 2013 yaitu sebanyak 163 orang.

Penelitian ini dilakukan terhitung sejak bulan Januari sampai dengan Mei 2014 dan dilaksanakan di Universitas Negeri Jakarta Jalan Rawamangun Muka, Rawamangun, DKI Jakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner dengan menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban.

Sebelum instrumen digunakan, dilakukan uji coba terlebih dahulu kepada 30 orang mahasiswa BK untuk mengukur tingkat validitas dan reliabilitas instrumen. Hasil pengujian validitas butir yaitu menyatakan sebanyak 45 butir pernyataan valid dan 19 drop. Hasil perhitungan reliabilitas dengan rumus Alpha Cronbach diperoleh koefisien reliabilitas sebesar 0,93. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif persentase karena penelitian ini hendak memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa jurusan Bimbingan dan Konseling.

Hasil Dan Pembahasan

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa BK hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir mahasiswa BK dipengaruhi oleh faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian yang memberikan kontribusi sebesar 70,97%, kemudian faktor pengalaman belajar sebesar 69,90%, dan faktor keterampilan menghadapi tugas yang memberikan kontribusi sebesar 68,11%. Hasil secara rinci disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Mahasiswa BK FIP UNJ

Aspek	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	%
Kondisi Lingkungan dan Kejadian-kejadian	14	6478	9128	70,97
Pengalaman Belajar	19	8659	1238	69,90
Keterampilan Menghadapi Tugas	12	5329	7824	68,11
Σ	45	20466	29340	-

Apabila dianalisa lebih lanjut berdasarkan indikator maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 2
Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Karir Berdasarkan Indikator Mahasiswa BK FIP UNJ

Aspek Kondisi Lingkungan dan Kejadian-kejadian	Σ Item	Skor Total	Skor Ideal	%
Faktor Sosial	3	1315	1956	67,23
Kondisi Pendidikan	6	2746	3912	70,19
Kondisi Pekerjaan	5	2417	3260	74,14
Belajar Instrumental	10	4757	6520	72,96
Belajar Asosiatif	9	3902	5868	66,50
Memahami Cara Membuat Keputusan Karir	12	5329	7824	68,11
Σ	45	-	-	-

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa kondisi pekerjaan mempunyai persentase terbesar yang artinya indikator tersebut merupakan indikator yang paling mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu. Pada indikator kondisi pekerjaan di dalamnya terdapat deskriptor jumlah pekerjaan dan karakteristik pekerjaan yang juga turut berkontribusi dalam pengambilan keputusan karir individu.

Jika dianalisa berdasarkan angkatan maka data menunjukkan bahwa keseluruhan angkatan menunjukkan hasil yang sama yaitu faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian menjadi faktor yang paling mempengaruhi mahasiswa BK dalam pengambilan keputusan karir. Bagi angkatan 2010 data menunjukkan kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (71,43%), pengalaman belajar (70,02%) , dan kete-rampilan menghadapi tugas (68,62%). Angkatan 2011 data menunjukkan faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (71,73%), pengalaman belajar (69,89%) , dan keterampilan menghadapi tugas (67,66%). Sedangkan bagi angkatan 2012 faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian

(68,62%), pengalaman belajar (67,8%) , dan keterampilan menghadapi tugas (66,37%). Terakhir bagi angkatan 2013 data menunjukkan faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (73,17%) , pengalaman belajar (72,37%) dan keterampilan menghadapi tugas (70,31%).

Jika dianalisa berdasarkan jenis kelamin, maka data menunjukkan pula bahwa baik laki-laki maupun perempuan, faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pengambilan keputusan karirnya yaitu kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian, kemudian secara berurutan diikuti oleh pengalaman belajar dan keterampilan menghadapi tugas. Bagi laki-laki kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (70,51%) , pengalaman belajar (69,77%) dan keterampilan menghadapi tugas (65,6%). Sedangkan untuk perempuan kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (71,12%) , pengalaman belajar (69,94%) dan keterampilan menghadapi tugas (68,95%).

Jika dianalisa berdasarkan urutan pilihan data menunjukkan bahwa mahasiswa yang menjadikan jurusan BK sebagai pilihan pertama, kedua dan keempat faktor yang paling mempengaruhi pengambilan keputusan karirnya adalah faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian. Sedangkan pada mahasiswa yang menjadikan jurusan BK pilihan ketiga faktor yang paling memberikan kontribusi terbesar dalam pengambilan keputusan karir adalah faktor pengalaman belajar. Rincian bagi pilihan pertama adalah kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (72,68%) , pengalaman belajar (71,05%) , dan keterampilan menghadapi tugas (70,38%). Bagi pilihan kedua data menunjukkan faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (69,39%) , pengalaman belajar (68,63%) , dan keterampilan menghadapi tugas (66,44%). Sedangkan bagi pilihan ketiga faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (69,2%) , pengalaman belajar (69,68%) , dan keterampilan menghadapi tugas (66,36%). Terakhir bagi pilihan keempat data menunjukkan faktor kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian (71,43%), pengalaman belajar (68,86%) dan keterampilan menghadapi tugas (67,13%).

Secara keseluruhan kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian menjadi faktor yang paling memberikan kontribusi terbesar dalam pengambilan keputusan karir individu.

Hal itu sesuai dengan yang dikatakan oleh Krumboltz (1992) bahwa memang asumsi dasar dari teori Krumboltz adalah belajar sosial yang menyatakan bahwa interaksi antara individu dengan lingkungan akan mempengaruhi pengambilan keputusan karir. pendapat tersebut juga senada dengan yang diungkapkan oleh Howard dkk (2010) bahwa dalam memilih karir individu akan sangat dipengaruhi oleh dukungan dari beberapa pihak yang berada di lingkungannya, seperti keluarga, teman serta guru. Kejadian-kejadian yang terjadi di lingkungan seperti perubahan paradigma orangtua terhadap profesi guru yang kini dianggap bergengsi karena adanya sertifikasi guru serta peluang untuk menjadi Pegawai Negeri Sipil turut mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu.

Faktor pengalaman belajar berada di urutan kedua yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir individu. pengalaman belajar meliputi pengalaman belajar instrumental dan asosiatif. Berdasarkan hasil wawancara di dapatkan bahwa pengalaman belajar instrumental menjadi pengalaman belajar yang paling mempengaruhi individu dalam memutuskan karirnya di jurusan BK karena individu mengalami langsung proses belajar di jurusan BK yang telah banyak mengubah minatnya sehingga makin memantapkan karir di BK. Hal itu pula yang terjadi pada mahasiswa yang menjadikan BK pilihan ketiga ketika akan masuk di perguruan tinggi.

Aspek keterampilan menghadapi tugas merupakan aspek dengan persentase terendah. Hal ini terjadi karena berdasarkan data menunjukkan bahwa mahasiswa BK belum memahami cara-cara membuat keputusan karir yang meliputi penetapan tujuan, klarifikasi nilai, menetapkan alternatif dan mendapatkan informasi karir. Rendahnya aspek ini berkaitan erat dengan pengalaman individu ketika semasa sekolah yang sangat dimungkinkan berkaitan erat pula dengan kurang maksimalnya kinerja guru BK dalam memandirikan dan mengarahkan karir individu.

Simpulan Dan Saran

Secara keseluruhan faktor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pengambilan keputusan karir mahasiswa BK UNJ adalah kondisi lingkungan dan kejadian-kejadian dengan persentase sebe-

sar 70,79% dan secara spesifik pada aspek ini paling dipengaruhi oleh nilai-nilai orangtua dan jumlah peluang kerja. Saran berdasarkan hasil penelitian ini adalah :

1. Guru BK diharapkan dapat memberikan informasi mengenai dunia kerja, jumlah peluang kerja, serta kualifikasi yang dibutuhkan untuk berbagai macam jenis profesi yang ada sehingga kemampuan individu dalam mengambil keputusan karir diharapkan dapat benar-benar mengarahkan individu ke arah karir yang sesuai dengan dirinya.
2. Bagi pihak jurusan BK diharapkan bisa memberikan informasi yang mendalam mengenai dunia kerja serta kondisi BK di lapangan mengingat faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir paling besar dipengaruhi oleh kondisi pekerjaan, oleh sebab itu informasi tersebut perlu secara terpadu disampaikan agar dinamika yang terjadi dalam dunia kerja bisa menjadi pendorong bagi mahasiswa BK untuk semakin yakin menjadi guru BK. Informasi tersebut secara khusus dapat disampaikan oleh beberapa dosen pengampu mata kuliah seperti profesi BK, profesi kependidikan dan pengembangan pribadi konselor. Selain itu pihak jurusan BK maupun ULBK (Unit Layanan Bimbingan dan Konseling) juga diharapkan mampu membuat program pementapan karir sebagai guru BK untuk para mahasiswa.
3. Bagi mahasiswa BK diharapkan mampu melakukan adaptasi karir di jurusan BK serta melakukan strategi khusus dalam menghadapi dinamika serta kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dalam dunia pendidikan khususnya bidang bimbingan dan konseling.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu melakukan penelitian atau melakukan analisis terhadap faktor internal individu seperti minat, bakat, kepribadian dan inteligensi karena faktor internal tersebut juga merupakan bagian dari faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan karir dan sangat dimungkinkan peneliti selanjutnya bisa melakukan koordinasi dengan pihak yang memang berkompeten dan memiliki kapasitas untuk melakukan tes faktor internal tersebut.

Daftar Pustaka

- Bernes. 2000. *A Synergistic Model of Organization Career Development*. Canada: Development Group Limited.
- Gysbers, Norman C. 2006. *Developing and Managing Your School Guidance and Counseling*. Alexandria: American Counseling Association.
- Howard, Kimberley A.S., et.al. 2010. *Future Plans of Urban Youth : Influences, Perceived Barriers, and Coping Strategies*. *Journal of Career Development-SAGE* vol 37.
- Kids, Jennifer M. 2006. *Understanding Career Counseling : Theory, Research, and Practice*. India: Sage Publications.
- Savickas, Mak L. 2011. *Career Counseling: Theory of Psychoteraphy Series*. USA: American Psychological Association.
- Super, Charles M. & Super, Donald E. 2001. *Opportunities in Psychology Careers*. USA : McGraw Hill.
- Richard S. Sharf, Richard S. 1992. *Applying Career Development Theory to Counseling*. California : Brooks/Cole Publishing Company.